

ABSTRAK

**TREND PERKEMBANGAN KOMPONEN-KOMPONEN PENDAPATAN
ASLI DAERAH DALAM MASA OTONOMI DAERAH TAHUN 2001-2005**
Studi Kasus: Pemerintah Daerah Tingkat I Pulau Jawa

Irwan Nugroho
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2007

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui *trend* perkembangan Pajak Daerah Tingkat I di Pulau Jawa dalam masa otonomi daerah tahun anggaran 2001– 2005; 2) Mengetahui *trend* perkembangan Retribusi Daerah Tingkat I Pulau Jawa dalam masa otonomi daerah tahun anggaran 2001 – 2005; 3) Mengetahui *trend* perkembangan Hasil BUMD dan Kekayaan Daerah Tingkat I Pulau Jawa dalam masa otonomi daerah tahun anggaran 2001 – 2005; 4) Mengetahui *tren* perkembangan Lain-lain PAD yang Sah Tingkat I Pulau Jawa dalam masa otonomi daerah tahun anggaran 2001 – 2005.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Propinsi DIY dan internet. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan metode *trend* kuadrat terkecil / *Least Square Method*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa:

- 1) *Trend* Perkembangan Pajak Daerah Tingkat I Pulau Jawa meningkat yaitu Propinsi DIY tahun anggaran 2001–2005 meningkat sebesar 0,66% per tahun, Propinsi Jawa Timur meningkat sebesar 0,52% per tahun, dan Propinsi DKI Jakarta meningkat sebesar 0,7% per tahun.
- 2) *Trend* Perkembangan Retribusi Daerah Tingkat I Pulau Jawa meningkat yaitu Propinsi DIY tahun anggaran 2001–2005 meningkat sebesar 0,08% per tahun, Propinsi Jawa Timur meningkat sebesar 1,21% per tahun, dan Propinsi DKI Jakarta menurun sebesar 0,26% per tahun.
- 3) *Trend* Perkembangan Hasil BUMD dan Kekayaan Daerah Tingkat I Pulau Jawa meningkat yaitu Propinsi DIY tahun anggaran 2001–2005 meningkat sebesar 0,03% per tahun, Propinsi Jawa Timur meningkat sebesar 0,18% per tahun, dan Propinsi DKI Jakarta meningkat sebesar 0,14% per tahun.
- 4) *Trend* Perkembangan Lain-lain PAD yang Sah Tingkat I Pulau Jawa menurun yaitu Propinsi DIY tahun anggaran 2001–2005 menurun sebesar 0,87% per tahun, Propinsi Jawa Timur menurun sebesar 1,92% per tahun, dan Propinsi DKI Jakarta menurun sebesar 0,58% per tahun.

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT TREND OF ORIGINAL LOCAL INCOME
COMPONENTS IN THE AUTONOMY PERIOD IN 2001-2005
A Case Study : Provinces In Java**

**Irwan Nugroho
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2007**

This research aims to know : 1) The Trend Development of Provincial Government Tax Revenue in Java in the autonomy era during 2001-2005 ; 2) The Trend Development of the Provincial Government Retribution in Java, in the autonomy era during 2001-2005; 3) The Trend Development of Provincial Public Corporate and Provincial Wealth in Java, in the autonomy era during 2001-2005; (4) The Trend Development of Other Provincial Original Revenues of Provinces in Java, in the autonomy era during 2001-2005.

Data gathering procedure applied in this study was documentation taken from Statistical Center Bureau in Special Region of Yogyakarta and internet. The gathered data were analyzed by the *Trend Least Square Method*.

Based on the analysis, it is found that :

1. The Trend Provincial Government Tax Revenue in Java in the autonomy era during 2001-2005 increased. In Special Region of Yogyakarta increased 0,66% annually. In the Province of East Java 0,52% annually, and in DKI Jakarta 0,7% annually.
2. The Trend Provincial Government Retribution in Java, in the autonomy era during 2001-2005 increased. In Special Region of Yogyakarta 0,08% annually. In The Province of East Java 1,21% annually, but in DKI Jakarta decreased 0,26% annually.
3. The Trend Development of Provincial Public Corporates and Provincial Wealth in Java, in the autonomy era during 2001-2005 increased. In Special Region of Yogyakarta 0,03% annually. In the Province of East Java 0,18% annually, and in DKI Jakarta 0,14% annually.
4. The Trend Development of Other Official Original Revenues of provinces in Java, in the autonomy era during 2001-2005 a decreased. In Special Region of Yogyakarta 0,87% annually. In Province of East Java 1,92% annually, and in DKI Jakarta 0,58% annually.